

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
26 Juli 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (25 Juli 2017) ditutup menguat sebesar +11.94 atau +0.20% ke level 5,813.53. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp6.3 triliun. Penguatan IHSG ditengah aksi jual investor Asing didorong oleh sentimen positif dari dalam negeri.

Today Recommendation

Aksi beli saham perbankan, telco, *basic industry*, dan properti menjelang *closing market* setelah seharian berjalan dalam kisaran terbatas menjadi faktor IHSG menguat sebesar +0.2% tetapi investor asing kembali membukukan *Net Sell* cukup besar yakni Rp-1.65 triliun sehingga *Net Buy* Asing YTD tersisa Rp6.26 triliun atau turun sekitar -78.5% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat Rp28.8 triliun. Untuk Rabu ini pergerakan IHSG kami perkirakan akan MELANJUTKAN PENGUATAN seiring naiknya DJIA +0.47%, EIDO +0.26%, *Oil* +4.64%, Nikel +2.3%, Tin +0.74%, dan CPO +2.86%.

PT Bank Danamon Tbk (BDMN) membukukan laba bersih Rp2 triliun sepanjang semester I/2017, naik 18% dibanding periode yang sama 2016, yang didorong efisiensi dari biaya kredit dan penurunan biaya operasional. Perseroan merinci penyaluran kredit UKM naik 9% menjadi Rp26.7 triliun. Kemudian di lini kredit perusahaan (*enterprise*) yang mencakup kredit korporasi, komersial dan institusi keuangan, kredit Danamon tumbuh 6% menjadi Rp37.1 triliun. Sedangkan kredit perumahan naik 25% menjadi Rp4.9 triliun. Kontribusi pertumbuhan kredit itu menyumbang pendapatan bunga bersih yang tumbuh empat persen menjadi Rp7.07 triliun dibanding periode yang sama tahun lalu Rp 6.8 triliun. Sementara itu, pendapatan operasional Danamon stagnan sebesar Rp 8.77 triliun. Perseroan melakukan efisiensi juga tercermin dari peningkatan kualitas aset. Rasio kredit bermasalah perseroan turun 0.1% menjadi 3.2% dari semester I 2016 yang sebesar 3.3%. Sedangkan biaya kredit (*Cost of Credit*) turun 23% menjadi Rp1.7 triliun.

BUY: ADHI, APLN, BBKA, BBNI, BBRI, BNGA, BRPT, BSDE, EXCL, HMSP, INCO, INDF, ISAT, JSMR, MDLN, MEDC, PGAS, PNB, PTBA, PWON, SMBR, SMGR, SRIL, TINS, TLKM, TPIA, UNTR, WSBP, WTON

Market Movers (26/07)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp13,337 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Rabu menguat 131 poin (07.30 AM)
DJIA, Rabu menguat 100 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,813.53	335.70
+11.94 (+0.20%)	+0.22 (+0.06%)
25/07/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,653.7
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 6,564.4

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	11,447
Value (billion Rp)	7,032
Market Cap.	6,360
Average PE	11.2
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,315
IHSG Daily Range	5,786-5,856
USD/IDR Daily Range	13,290-13,360

GLOBAL MARKET (25/07)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,613.43	+100.26	+0.47
NASDAQ	6,412.17	+1.37	+0.02
NIKKEI	19,955.20	-20.47	-0.10
HSEI	26,852.05	+5.22	+0.02
STI	3,327.83	+17.03	+0.51

COMMODITIES PRICE (25/07)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48.49	+2.15	+4.64
Batubara US/ton	83.55	+0.10	+0.12
Emas US/oz	1,249.63	-5.27	-0.43
Nikel US/ton	10,005.00	+225.00	+2.30
Timah US/ton	20,305.00	+150.00	+0.74
Copper US/ pound	2.85	+0.001	+0.04
CPO RM/ Mton	2,626.00	+73.00	+2.86

COMPANY LATEST

PT Bank OCBC NISP (NISP). Perseroan membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 24% YoY sepanjang semester 1/2017, dari sebelumnya Rp914 miliar pada periode sama tahun 2016, menjadi Rp1.1 triliun. Perseroan menyebutkan kenaikan laba ini didorong oleh kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 11%, menjadi Rp2.9 triliun pada Juni 2017, dari Rp2.60 triliun pada Juni 2016. Perseroan mengalami kenaikan total aset yang menembus 11% YoY pada semester I/2017, atau dari sebelumnya Rp128.9 triliun pada akhir 2016, menjadi Rp1,434 triliun. Kenaikan total aset ini didorong oleh pertumbuhan kredit yang mencapai 17% atau menjadi sebesar Rp100.6 triliun yang tercatat pada 30 Juni 2017, dari Rp86.2 triliun pada periode sama tahun sebelumnya dimana berdasarkan jenis penggunaan, komposisi kredit yang disalurkan untuk modal kerja mencapai 45%, investasi 42% dan konsumen 13%. Perseroan mencatatkan NPL gross sebesar 1.90% dan nett sebesar 0.90%, melalui berbagai upaya untuk menjaga kualitas penyaluran kredit.

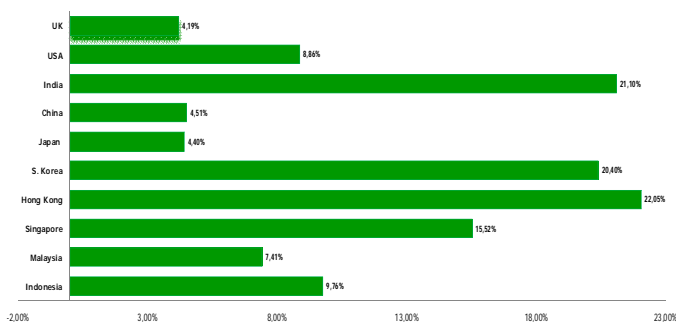
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG). Perseroan meraih penjualan neto sebesar US\$524.57 juta hingga periode 31 Desember 2016 turun dibandingkan penjualan neto US\$624,18 juta di periode sama tahun sebelumnya. Dalam laporan keuangan perseroan, laba bruto naik menjadi US\$90.67 juta dari laba bruto US\$25.75 juta tahun sebelumnya. Laba usaha diraih US\$68.51 juta naik dari laba usaha US\$11.15 juta tahun sebelumnya. Beban pokok penjualan turun jadi US\$433.89 juta dari beban pokok penjualan tahun sebelumnya sebesar US\$598.43 juta dan Beban lain-lain naik jadi US\$476.44 juta dari beban lain-lain tahun sebelumnya sebesar US\$327.35 juta. Rugi sebelum beban pajak naik jadi US\$407.93 juta dari rugi sebelum pajak US\$310.19 juta. Rugi neto naik jadi US\$346.22 juta dari rugi neto tahun sebelumnya yang US\$218.55 juta. Total aset hingga 31 Desember 2016 mencapai US\$1.06 miliar turun dari total aset hingga 31 Desember 2015 yang US\$1.51 miliar.

PT Lamicitra Nusantara Tbk (LAMI). Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp50.81 miliar hingga periode 30 Juni 2017 relatif stabil dibandingkan dengan pendapatan usaha periode sama tahun sebelumnya yang Rp50.44 miliar. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, Laba sebelum pajak turun menjadi Rp7,02 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp14,74 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk turun menjadi Rp5,89 miliar dari laba bersih Rp11,90 miliar tahun sebelumnya. Kenaikan beban pokok penjualan jadi Rp19.20 miliar dari Rp15.82 miliar membuat laba kotor turun menjadi Rp31.61 miliar dari laba kotor Rp34.61 miliar tahun sebelumnya. Total aset perseroan hingga 30 Juni 2017 mencapai Rp657,77 miliar naik tipis dari total aset hingga 31 Desember 2016 yang Rp654,43 miliar.

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Perseroan meraih penjualan sebesar Rp9.22 triliun hingga Juni 2017 naik dibandingkan penjualan Rp7.36 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, laba bruto menjadi Rp1.05 triliun dari laba bruto Rp1 triliun tahun sebelumnya. Laba usaha tercatat sebesar Rp792.37 miliar dari laba usaha Rp766.86 miliar tahun sebelumnya. Sedangkan laba sebelum pajak diraih Rp776.96 miliar dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang mencapai Rp723.23 miliar. Laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk diraih Rp588.42 miliar naik tipis dari laba bersih Rp585.56 miliar hingga periode Juni 2016. Beban pokok penjualan naik jadi Rp8.16 triliun dari Rp6.35 triliun. Sementara total aset per 30 Juni 2017 mencapai Rp16.51 triliun naik dari total aset hingga 31 Desember 2016 yang Rp15.83 triliun.

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO). Perseroan meraih kenaikan laba bersih sebesar 30.36% hingga periode 30 Juni 2017 menjadi Rp198.38 miliar atau Rp41 per saham dibandingkan dengan laba bersih Rp151.17 miliar atau Rp34 per saham di periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, pendapatan bersih naik tipis menjadi Rp6.47 triliun dari pendapatan bersih Rp6.43 triliun tahun sebelumnya dan Laba bruto turun menjadi Rp795.14 miliar dari laba bruto Rp998.86 miliar tahun sebelumnya dan laba sebelum pajak turun menjadi Rp217.43 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp297.87 miliar. Beban pokok pendapatan naik jadi Rp5.67 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya yang Rp5.43 triliun. Total aset perseroan mencapai Rp14.84 triliun hingga periode 30 Juni 2017 naik dari total aset hingga 31 Desember 2016 yang Rp14.61 triliun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	9.76
KLSE	Malaysia	7.41
STI	Singapore	15.52
Hang Seng	Hong Kong	22.05
Kospi KS11	S. Korea	20.40
Nikkei 225	Japan	4.40
SSE Comp	China	4.51
S&P Sensex	India	21.10
DJIA	USA	8.86
FTSE 100	UK	4.19
All Ordinaries	Australia	0.98

Monday, 24 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Existing Home Sales
- EURO : Flash Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- SIAP : Public Expose Going

Tuesday, 25 Jul 2017

- USA : CB Consumer Confidence

CORPORATE ACTION

- ENRG : Stock Reverse Cum Date
- TMPO : RUPS Going
- YPAS : RUPS Going

Wednesday, 26 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate
- England : Prelim GDP q/q

CORPORATE ACTION

- TAMU : Public Expose Going
- TGRA : RUPS Going
- WSBP : Public Expose Going

Thursday, 27 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Unemployment Claims
- USA : Durable Goods Orders m/m

CORPORATE ACTION

- GREN : Public Expose Going
- MPMX : RUPS Going
- MSKY-R : End Trading

Friday, 28 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Advance GDP q/q

CORPORATE ACTION

- CNTB : RUPS Going
- CNTX : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MLPL	5,012	43.8	MLPL	1,287	18.3	PADI	102	25.0	DOID	-90	-11.7
RIMO	396	3.5	ASII	596	8.5	BRAM	2,250	19.7	INDR	-135	-11.2
SRIL	391	3.4	TLKM	406	5.8	MABA	260	13.8	LPGI	-625	-10.5
IIKP	382	3.3	BBCA	397	5.6	IKBI	50	13.2	KARW	-22	-9.9
DOID	363	3.2	BBRI	256	3.6	HERO	135	12.4	DNAR	-28	-9.7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT					
CPIN					
JPFA					
TPIA					
WSBP					
INFRASTRUKTUR					
ISAT					
JSMR					
TLKM					
PERTANIAN					
AALI					
SIMP					
SSMS					
PERTAMBANGAN					
DOID					
MEDC					
INDUSTRI LAINNYA					
ASII					
COMPANY GROUP					
BHIT					
BMTR					
MNCN					
BABP					
BCAP					
IATA					
KPIG					
MSKY					

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR					
PTPP					
PWON					
WIKA					
WSKT					
BARANG KONSUMSI					
GGRM					
ICBP					
INDF					
KEUANGAN					
AGRO					
BBCA					
BJTM					
BBNI					
BBRI					
BBTN					
BNGA					
PNBN					
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES					
LINK					
MAPI					
RALS					
SILO					

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.